

Sistem Informasi Pendaftaran Calon Jama'ah Haji Pada Kantor Kementerian Agama Labuhan Batu Utara

¹Masitoh Ritonga, ²Inny Rahayu Rambe, ³Fasdiansyah Putra, ⁴Syaiful Zuhri Harahap

¹Manajemen Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Labuhanbatu

^{2,3,4}Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Labuhanbatu

E-mail: ¹masitohritonga049@gmail.com, ²innyrahayu2@gmail.com,
³fasdiansyahmadrid@gmail.com, ⁴syaifulzuhriharahap@gmail.com

Abstract

In this era of globalization computer is needed in all aspects of life is no exception in Hajj registration.. The same with the development of Information Systems. Whether or not an information depends on the information obtained. If an information produced is incomplete or incorrect, it can be said that decision making will be inappropriate and wrong target. The Office of the Ministry of Religious Affairs as the Ministry of Hajj still has many weaknesses. In addition to requiring a long time in registration, accuracy is also less acceptable.. With the support of information technology that exists today, data processing carried out today can be replaced with a web-based system . The data collection method used is observation, interview, and literature study. The programming used is website programming by using notped++ as an editor with PHP program language and MYSQL as data storage media. This study resulted in the Registration Information System of Hajj pilgrims candidates at the North Labuhan Batu Ministry of religious affairs office. Hopefully with this information system can improve the work process in handling the registration of prospective pilgrims.

Keywords: *Information System, noteped++, PHP and MySQL.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan komunikasi yang sangat pesat, sampai saat ini internet telah banyak dibahas bahkan digunakan oleh berbagai perusahaan, Instansi, bahkan perorangan. Sudah makin banyak perusahaan, instansi, dan perseorangan tergabung dalam jaringan internet, sehingga membangkitkan minat bagi perusahaan, instansi lainnya yang ikut bergabung. Internet telah menjadi sarana komunikasi paling efisien dan efektif. Website merupakan salah satu fasilitas yang ada dalam internet. Website dapat dijadikan sebagai media untuk menyampaikan informasi. Pemilik perusahaan ataupun instansi dapat menyebar luaskan informasi yang mereka miliki kepada masyarakat luas. Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, Ibadah Haji adalah rukun islam yang kelima yang merupakan kewajiban sekali seumur hidup bagi setiap orang islam yang mampu menunaikannya. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhan Batu Utara merupakan suatu lembaga pemerintah yang mengurus bidang agama, salah satunya yaitu Haji. Ibadah Haji merupakan salah satu rukun islam yang ke lima dalam agama islam. Pada saat ini sistem pendaftaran haji pada Kantor kementerian Agama Kabupaten Labuhan Batu Utara ini masih tergolong cukup sederhana yaitu dengan mengambil formulir pendaftaran di kantor secara langsung oleh calon jamaah yang berminat mendaftar dan mengembalikan formulir pendaftaran yang telah diisi ke

kantor. Selain proses pendaftaran yang cukup memakan waktu, pendaftaran haji memerlukan banyak dokumen-dokumen yang harus dilengkapi oleh jamaah yang ingin menunaikan ibadah haji tersebut, apabila calon jamaah tersebut lupa akan membawa kelengkapan dokumen-dokumen tersebut maka calon jamaah harus kembali ke kantor di lain waktu. Sehingga membutuhkan waktu yang lama hanya untuk mengurus proses pendaftarannya.

LANDASAN TEORI DAN METODE

Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul dan bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.

Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu sub sistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap sub sistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

Defenisi Sistem

Sistem pada umumnya kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berinteraksi antara sub sistem yang satu dengan sub sistem yang lain dalam mencapai tujuan yang sama. Dewasa ini ada dua pendekatan yang digunakan dalam mengartikan sistem yaitu kelompok yang lebih menekankan pada prosedurnya dan kelompok yang menekankan pada komponen-komponen atau elemennya (Jogianto, 2005:101).

Sistem menurut Al Fatta, Hanif,(2007:3) yaitu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung sama lain.

Pengertian Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, menurut Jogiyanto HM. dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem (2005) Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yaitu :

A. Komponen sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi saling kerjasama membentuk satu kesatuan. Komponen sistem dapat berupa satu sub bab sistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap sub sistem Informatika : Jurnal Ilmiah AMIK Labuhan Batu Vol.5 No.1 /Januari/2017 mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai sistem yang lebih besar yang disebut supra sistem.

B. Batas sistem

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini. memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan, batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

C. Lingkungan luar sistem

Lingkungan luar dari sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan

merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap di jaga dan dipelihara, sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan di kendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

D. Penghubung sistem

Penghubung (interface) merupakan media penghubung antara subsistem-subsistem yang lainnya melalui penghubungan ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari sistem akan menjadi masukan (input) untuk subsistem yang lainnya melalui penghubung, dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

E. Masukan sistem

Masukan (input) adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (maintenance input) dan masukan sinyal (signal input). Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

F. Keluaran sistem

keluaran (output) adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem. misalnya untuk sistem komputer, panas yang dihasilkan adalah keluaran yang tidak berguna dan merupakan hasil sisa pembuangan, sedang informasi adalah keluaran yang dibutuhkan.

G. Pengolah sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Misalnya suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku menjadi keluaran berupa barang jadi.

H. Sasaran sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran, kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukkan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran dan tujuannya.

Defenisi Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto HM. dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem (2005) Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Informasi

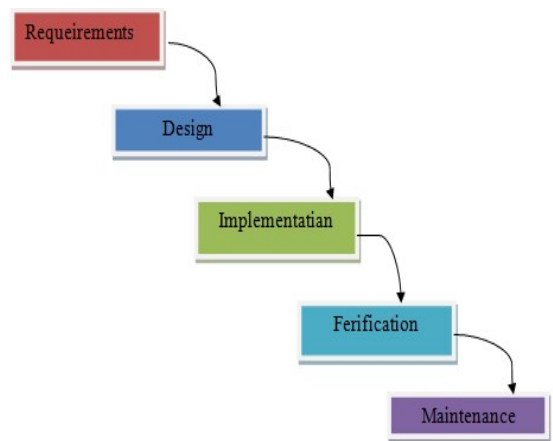
Data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan adalah informasi. Sistem pengolahan mengolah data menjadi informasi atau tepatnya mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi penerimanya. Nilai informasi berhubungan dengan keputusan. Nilai informasi dilukiskan paling berarti dalam konteks sebuah keputusan. Bila tidak ada keputusan, maka informasi menjadi tidak diperlukan. Keputusan dapat berkisar dari keputusan berulang sederhana sampai keputusan strategis jangka panjang.

Fungsi utama informasi adalah menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi. Informasi yang disampaikan kepada pemakai mungkin merupakan hasil data yang dimasukkan ke dalam dan pengolahan suatu model keputusan. Akan tetapi, dalam pengambilan keputusan yang kompleks, informasi hanya dapat menambah kemungkinan keputusan atau mengurangi bermacam-macam pilihan. Informasi yang disediakan bagi pengambil keputusan memberikan suatu kemungkinan faktor resiko pada tingkat-tingkat pendapatan yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Metode Waterfall

Model waterfall adalah proses pengembangan perangkat lunak tradisional yang umum digunakan dalam proyek-proyek perangkat lunak yang paling pembangunan. Ini adalah model sekuensial, sehingga penyelesaian satu set kegiatan menyebabkan dimulainya aktivitas berikutnya. Hal ini disebut waterfall karena proses mengalir "secara sistematis dari satu tahap ke tahap lainnya dalam mode ke bawah". Membentuk kerangka kerja untuk pengembangan perangkat lunak. Beberapa varian dari model ada, setiap label yang berbeda menggunakan untuk setiap tahap. Secara umum, bagaimanapun, model ini dianggap memiliki enam tahap yang berbeda seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 yaitu: analisis Kebutuhan, desain, implementasi, verifikasi, instalasi dan pemeliharaan.



Gambar 1. Model Watefall

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam sistem informasi Pendaftaran Calon Jama'ah Haji Pada Kantor Kementrian Agama Labuhan Batu Utara berbasis Web sebagai berikut :

a. Wawancara

mengadakan tanya jawab secara langsung kepada Staff operator untuk mengetahui tentang informasi seputaran pendaftaran haji yang dibutuhkan pada system informasi yang akan di rancang.

b. Studi Perpustakaan

Pemerolehan data melalui jurnal, buku-buku, data-data penelitian, yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai bahan referensi bagi penulis.

c. Pengamatan Langsung

Pengumpulan data dengan cara mengamati langsung ke Kantor Kementrian Agama seperti menanyakan apa saja syarat yang dibutuhkan untuk mendaftar haji.

Sistem pengolahan data merupakan aplikasi untuk memudahkan pengolahan data secara detail serta meminimalkan kesalahan entri dan keluaran data. Dengan sistem pengolahan data ini memungkinkan penyajian hasil data dengan cepat dan akurat seperti.

Basis Data

Basis data merupakan kumpulan dari item data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang diorganisasikan berdasarkan sebuah skema atau struktur tertentu, tersimpan di hardware komputer dan dengan software untuk melakukan manipulasi untuk kegunaan tertentu. Menurut McLeod dan Schell (2008, 158), basis data merupakan kumpulan data yang berada dibawah kendali piranti lunak sistem manajemen basis data. Basis data merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena merupakan basis dalam menyediakan informasi kepada para pengguna atau user.

A. Pengertian Basis Data

basis data merupakan kumpulan data yang berada dibawah kendali piranti lunak sistem manajemen basis data. Basis data merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena merupakan basis dalam menyediakan informasi kepada para pengguna atau user.

B. Normalisasi Data

Normalisasi merupakan sebuah teknik dalam logical desain sebuah basis data / database, teknik pengelompokkan atribut dari suatu relasi sehingga membentuk struktur relasi yang baik tanpa redundansi (kadir, 2009). Tujuan normalisasi adalah mengorganisasikan data kedalam tabel-tabel untuk memenuhi kebutuhan pemakai, menghilangkan kerangkapan data, mengurangi kompleksitas, mempermudah modifikasi data.

C. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan. ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, karena hal ini relatif kompleks. Dengan ERD kita dapat menguji model dengan mengabaikan proses yang harus dilakukan. Dan dengan ERD dapat dijawab pertanyaan seperti; data apa yang diperlukan? bagaimana data yang satu berhubungan dengan yang lain? Dll. ERD menggunakan sejumlah notasi dan simbol untuk menggambarkan struktur dan hubungan antar data, pada dasarnya ada 3 macam simbol yang digunakan yaitu :

1. Entity : adalah suatu objek yang dapat diidentifikasi dalam lingkungan pemakai, sesuatu yang penting bagi pemakai dalam konteks sistem yang akan dibuat. Sebagai contoh pelanggan, pekerja dan lain-lain. Seandainya A adalah seorang pekerja maka A adalah isi dari pekerja, sedangkan jika B adalah seorang pelanggan maka B adalah isi dari pelanggan. Karena itu harus dibedakan antara Entitii sebagai bentuk umum dari deskripsi tertentu dan isi entiti seperti A dan B dalam contoh di atas. Entiti digambarkan dalam bentuk persegi empat.
2. Atribut : Entiti mempunyai elemen yang disebut atribut, dan berfungsi mendeskripsikan karakter entiti. Misalnya atribut nama pekerja dari entiti pekerja.

Setiap ERD bisa terdapat lebih dari satu atribut. Entiti digambarkan dalam bentuk ellips.

3. Hubungan : Relationship, sebagaimana halnya entiti maka dalam hubunganpun harus dibedakan antara hubungan atau bentuk hubungan antar entiti dengan isi dari hubungan itu sendiri. Misalnya dalam kasus hubungan antara entiti siswa dan entiti mata_kuliah adalah mengikuti, sedangkan isi hubungannya dapat berupa nilai_ujian. Relationship digambarkan dalam bentuk intan / diamonds[7]

D. Database

Wahana Komputer (2010). Database (Basis Data) merupakan kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di simpanan luar komputer dan digunakan perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya. Database merupakan salah satu

komponen yang penting di sistem informasi, karena berfungsi sebagai basis penyedia informasi bagi para pemakainya.

Unified Modeling Language (UML)

Menurut Windu Gata, Grace (2013:4), Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa spesifikastandar yang dipergunakan untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan dan membangun perangkat lunak. UML merupakan metodologi dalam mengembangkan sistem berorientasi objek dan juga merupakan alat untuk mendukung pengembangan sistem. Alat bantu yang digunakan dalam

perancangan berorientasi objek berbasiskan UML adalah sebagai berikut:

A. Use Case Diagram

Use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuakn (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut. [8]

Simbol-simbol yang digunakan dalam *Use Case Diagram* yaitu:

B. Diagram Kelas (Class Diagram)

Merupakan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas di dalam model desain dari suatu sistem, juga memperlihatkan aturan-aturan dan tanggung jawab entitas yang menentukan perilaku sistem. Class Diagram juga menunjukkan atribut-atribut dan operasi-operasi dari sebuah kelas dan constraint yang berhubungan dengan objek yang dikoneksikan.

Class Diagram secara khas meliputi : Kelas (Class), Relasi Assosiations, Generalitation dan Aggregation, attribut (Attributes), operasi (operation/method) dan visibility, tingkat akses objek eksternal kepada suatu operasi atau attribut. Hubungan antar kelas mempunyai keterangan yang disebut dengan Multiplicity atau Cardinality.

C. Diagram Aktivitas (Activity Diagram)

Activity Diagram menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis.

Defenisis PHP(Hypertext Preprocessor)

Agus Saputra (2011:1) PHP atau yang memiliki kepanjangan PHP Hypertext Preprocessor merupakan suatu bahasa pemrograman yang difungsikan untuk membangun suatu

website dinamis. PHP berjalan pada sisi server sehingga PHP disebut juga sebagai bahasa Server Side Scripting. Artinya bahwa dalam setiap/untuk menjalankan PHP wajib adanya seb server. [2]

Defenisi XAMPP

Bunafit Nugroho (2008:75) mengatakan bahwa XAMPP merupakan paket PHP yang berbasis Open Source yang dikembangkan oleh sebuah komunitas Open Source. Dengan menggunakan XAMPP tidak perlu lagi bingung untuk melakukan penginstalan program-program yang lain, karena semua kebutuhan telah disediakan oleh XAMPP.

Defenisi MYSQL

Wahana Komputer (2010). MySQL adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basisdata relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis. Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan MySQL, namun dengan batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basisdata yang telah ada sebelumnya; SQL (Structured Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian basisdata, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis.

Defenisi Java Script

Java Script adalah bahasa pemrograman web yang bersifat Clien Side Programing Language, Clien Side Programing Language adalah tipe bahasa pemrograman yang pemrosesannya dilakukan oleh Client, Aplikasi client yang dimaksud merujuk kepada web browser seperti Google Chrome dan Mozilla Firefox

Defenisi CSS

Kurniawan (2008:1) dalam buku yang berjudul desain web praktis dengan CSS menjelaskan bahwa CSS atau Cascading Style Sheets adalah sebuah dokumen yang berisi aturan yang digunakan untuk memisahkan isi dengan layout dalam halaman-halaman web yang dibuat.CSS memperkenalkan “template” yang berupa style untuk dibuat dalam mengizinkan penulisan kode yang lebih mudah dari halaman-halaman web yang dirancang.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

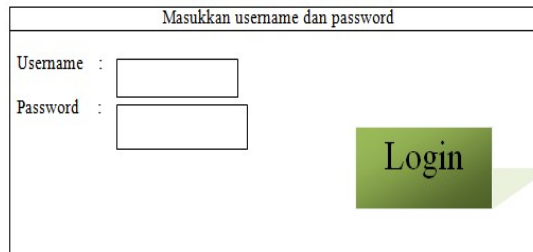
Metode Perancangan Sistem

Pada perancangan sistem ini membahas rancangan yang dilakukan untuk rancangan *input* , rancangan proses dan rancangan *output*.

Rancangan Masukan (*Input*)

Tampilan dari program yang sudah dibuat oleh penulis. Tampilan ini terdapat beberapa halamanagar memudahkan *admin* dalam menggunakan aplikasi ini. Dengan adanya halaman-halaman maka tampilan informasi akan lebih rapi dan mudah dipahami:

1. Halaman *Login*



Masukkan username dan password

Username :

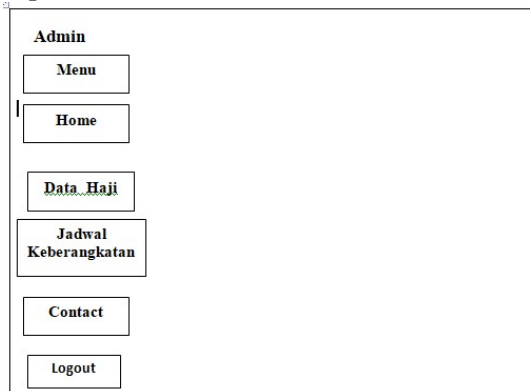
Password :

Login

Gambar 2. Halaman Login

2. Halaman Menu Utama User

Halaman ini merupakan tampilan menu utama dari sistem informasi



Admin

Menu

Home

Data Haji

Jadwal Keberangkatan

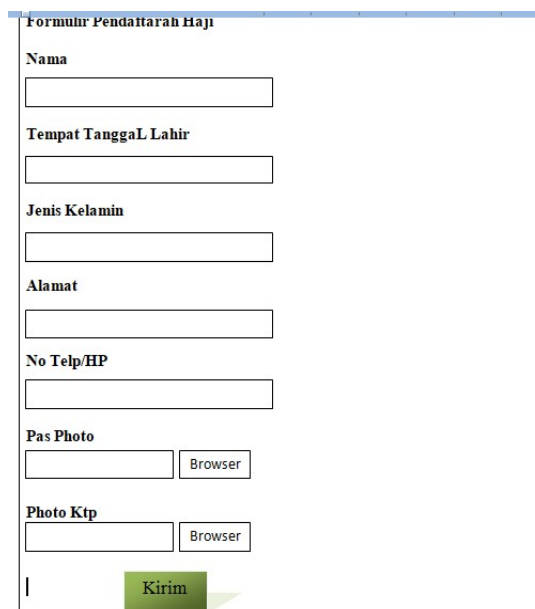
Contact

Logout

Gambar 3. Halaman Utama User

3. Halaman Input Pendaftaran haji

Halaman ini di gunakan user untuk Melakukan Pendaftaran Haji Pada Kantor Kementerian Agama.



Formulir Pendaftaran Haji

Nama

Tempat Tanggal Lahir

Jenis Kelamin

Alamat

No Telp/HP

Pas Photo

Browser

Photo Ktp

Browser

Kirim

Gambar 4. Halaman Pendaftar Hajj

Rancangan Keluaran (Output)

Rancangan keluaran ini bertujuan untuk membentuk keluaran-keluaran dari sistem yang dirancang. Rancangan keluaran tersebut akan dijelaskan dibawah ini :

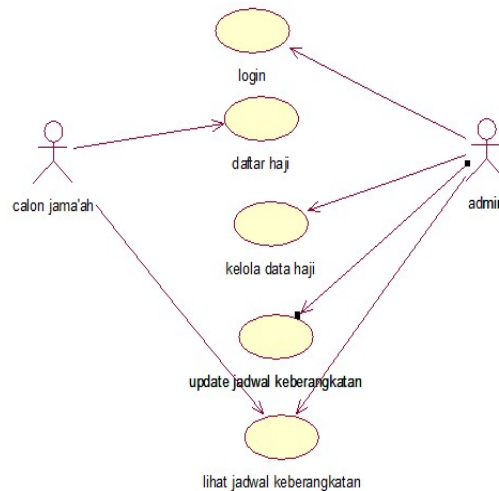
No	Foto	Nama	Ttl	Jenis kelamin	No telp	Alamat	Foto KTP
1		Salman	23 juli 1978	Laki laki	0865432234	Pasar lori	
2		ridho	2 mei 2987	Laki laki	0865433456	berangir	
3		ilyas	4 jumi 1965	Laki laki	08654456655	pamingke	

Gambar 5. Halaman Keberangkatan Haji

Rancangan Proses

1. Use Case Diagram

Merupakan kegiatan yang dilakukan Actor pada sistem untuk mencapai suatu tujuan. Berikut Use Case Diagram rancangan proses dalam perancangan sistem:

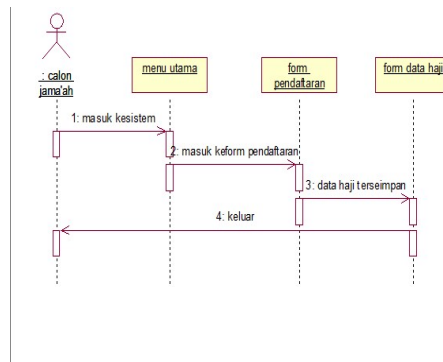


Gambar 6. Use Case Proses

2. Sequence Diagram

Gambaran interaksi antar objek didalam dan disekitaran sistem kegunaanya untuk menunjukkan rangkaian pesan.

A. Sequence Diagram Pendaftaran Haji



Gambar7. Sequence Diagram Pendaftaran

Tampilan Halaman Utama



Gambar 8. Halaman Utama

1. Tampilan Menu Profil

Dalam Tampilan menu ini terdapat Sejarah Kantor kementriang agama , structur Organisasi, serta visi dan misi kantor kementrian agama.

GAMBAR ORGANISASI & SEJARAH

Gambar Struktur Orgabisasi

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**

Jalan Lintas Sumatera, Dusun Kecamatan Kualuh Selatan

SEJARAH SINGKAT

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara terbentuk sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 29 Tahun 2012 Tentang Pembentukan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara Provinsi Sumatera Utara dan mulai aktif berdiripada 3 Juni 2013 terhitung mulai dilantiknnya para Pejabat Eselon IV yang terdiri dari : 1. Ka. Sub Bagian Tata Usaha sekaligus Pejabat Yang Melaksanakan Tugas (PYMT), 2. Ka. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam 3. Ka. Seksi Pendidikan Islam 4. Penyelenggara Kristen 5. Ka. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh Terhitung tanggal 3 Juni 2013 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara telah berpisah dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara, dengan Pejabat Yang Melaksanakan Tugas (PYMT) yaitu IBRAHIM SIHOMBING, SH, M.AP yang ber Kantor di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kualuh Selatan (Jalan Lintas Sumatera) ◆ Damuli Desa Damuli Kebun Kecamatan Kualuh Selatan). Tanggal 10 Juni 2013 adalah Rapat Koordinasi Pertama bertempat di Aula Madrasah Tsanawiyah Negeri Kualuh Hulu (Dusun Kampung Lalang Desa Gunung Melayu Kecamatan Kualuh Selatan) yang dipimpin oleh Pejabat Yang Melaksanakan Tugas (PYMT) yaitu IBRAHIM SIHOMBING, SH, M.AP dan dihadiri oleh seluruh Ka. Kantor Urusan Agama Kecamatan dan Kepala Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah Negeri Se Kabupaten Labuhanbatu Utara. Terhitung tanggal 25 Juli 2013 dilantiklah Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Gambar 9. Halaman Manu Profil

2. Tampilan Menu Formulir Pendaftaran haji

Formulir Pendaftaran

NO Pendaftaran

NAMA

Tempat, Tanggal Lahir

Jenis Kelamin

Pilih

Alamat

Telepon

KIRIM

Gambar 10. Halaman Pendaftaran Haji

3. Tampilan Menu Jadwal Berangkat

No	Foto	NO PENDAFTARAN	NAMA	Jenis Kelamin	Alamat	JADWAL
1		12	Itra	Laki-laki	ckumpang Tn	10/11/2019
2		321	Itra	Laki-laki	ckumpang Tn	10/11/2019
3		23	indah	Perempuan	santar	23 Juli 2018

Gambar 11. Halaman Jadwal Keberangkatan

4. Tampilan Halaman Jadwal

NO pendaftaran	foto	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Alamat	Jadwal	AKSI
1		Itra	Laki-laki	ckumpang Tn	10/11/2019	Hapus
2		Itra	Laki-laki	ckumpang Tn	10/11/2019	Hapus
3		indah	Perempuan	santar	23 Juli 2018	Hapus

Gambar 12. Halaman Jadwal

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi Sistem Informasi Pendaftaran Calon Jama'ah Haji Kantor Kementerian Agama Labuhan Batu utara maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem informasi pendaftaran Pendaftaran Calon Jama'ah Haji ini dapat mempermudah calon pendaftar Jama'ah yang ingin mendaftar Haji di Kantor Kementerian Agama disaat terkendala maka Jama'ah bisa Mengisis Formulir Pendaftaran dari web ini
2. Sistem informasi pendaftaran Haji ini dapat mempermudah petugas dalam pekerjaannya untuk mengatur dan mengelola pendaftar haji yang baru.
3. Sistem informasi pendaftaran haji ini dapat mempermudah petugas dalam menghasilkan suatu laporan yang dibutuhkan.

Saran

Penulisan tugas akhir ini tentu terdapat banyak kekurangan yang mungkin dapat disempurnakan lagi pada penelitian-penelitian berikutnya. Oleh karena itu ada baiknya untuk mengembangkan sistem informasi ini menjadi lebih baik lagi dikemudian hari, yaitu :

1. Menambahkan fitur-fitur terbaru yang mungkin belum dibuat oleh penulis sebelumnya supaya sistem informasi pendaftaran Hajii lebih lengkap.
2. Membuat sistem menjadi sebuah sistem berbasis android sehingga bisa mudah digunakan oleh masing-masing pengguna.
3. Menambahkan Fitur Pencarian sehingga mempermudah admin dalam mencari data yang dibutuhkan

DAFTAR PUSTAKA

- N. A. Hidayah *et al.*, "PELAYANAN HAJI DAN UMROH BERBASIS WEB (STUDI KASUS : KBIH AL- KARIMIYAH DEPOK)," vol. 8, no. 2, pp. 1–12, 2015.
- I. I. Journal, "INFORMATION SYSTEM OF INVENTORY GOODS WEB-BASED ON THE," vol. 1, no. April 2016, pp. 31–38.
- I. R. Munthe, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN DATA PENDUDUK PADA KANTOR CAMAT BILAH HULU KABUPATEN LABUHAN BATU DENGAN METODE SYSTEM DEVELOPMENT LIFE CYCLE (SDLC)," *J. Ilm. AMIK Labuhan Batu*, vol. 5, no. 1, 2017.
- I. Fahrurrozi and A. SN, "Proses pemodelan software dengan metode waterfall dan extreme programming : Studi kasus perbandingan," *Univ. Gajah Mada*, pp. 1–10, 2015.
- D. P. Kusuma, Y. Astuti, and C. Catur, "SISTEM PENGOLAHAN DATA BANK SAMPAH (STUDY KASUS : BANK SAMPAH BANGKIT PONDOK I NGEMPLAK SLEMAN)," vol. 21, no. 1, pp. 32–41, 2017.
- D. Puspitasari, "Rancang bangun sistem informasi koperasi simpan pinjam karyawan berbasis web," *J. Pilar Nusa Mandiri*, vol. XI, no. 2, pp. 186–196, 2015.
- M. Latief, "Pendekatan Database untuk Manajemen Data dalam Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Mengaplikasikan Konsep Basisdata," *Pros. APTEKINDO*, vol. 6, no. 1, pp. 231–238, 2017.
- K. Kawano, Y. Umemura, and Y. Kano, " Field Assessment and Inheritance of Cassava Resistance to Superelongation Disease 1 ," *Crop Sci.*, vol. 23, no. 2, pp. 201–205, 1983.